

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh moderat inflasi terhadap hubungan antara loan-to-deposit ratio, capital adequacy ratio, dan net interest margin dalam memprediksi kredit bermasalah. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada bank umum tradisional yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara 2015 dan 2019. Berdasarkan penelitian ini, kami menemukan:

- 1) Rasio pinjaman dan simpanan tidak berpengaruh cukup besar terhadap persentase kredit macet. Laju kredit bermasalah tidak terlalu dipengaruhi oleh pesatnya pertumbuhan kredit perbankan. Hal ini dikarenakan sebelum bank melakukan ekspansi kredit manajemen telah melakukan pengecekan yang ketat kepada para calon debitur ketika mereka ingin mengajukan pinjaman dan menerapkan prinsip kehati-hatian sebelum memberikan pinjaman.
- 2) Ada sedikit bukti bahwa rasio kecukupan modal memiliki efek merugikan pada kredit bermasalah. Tidak ada korelasi antara penimbunan modal bank yang besar dan tingkat kredit macet mereka yang rendah. Hal ini dikarenakan modal yang dimiliki oleh perbankan tidak hanya digunakan sepenuhnya untuk mengantisipasi risiko kredit yang

dihadapi oleh bank, bisa juga modal tersebut digunakan untuk ekspansi bisnis agar lebih besar.

- 3) *Net interest margin* memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap *non performing loan*. Semakin tinggi *net interest margin* yang diterima oleh bank menunjukkan semakin efektif atau tepat sasaran dalam memberikan pinjaman dalam bentuk kredit kepada debitur. Hal ini dikarenakan jika debitur mampu melunasi pinjamannya kepada bank, bank akan mendapatkan profit dan tingkat *non performing loan* yang dihadapi oleh bank akan menurun.
- 4) Inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *loan to deposit ratio* terhadap *non performing loan*. Hal ini dikarenakan, ketika pendapatan riil masyarakat menurun saat terjadinya inflasi tidak dapat mempengaruhi hubungan antara rasio *loan to deposit ratio* terhadap rasio *non performing loan*. Karena pemerintah akan memberikan bantuan kepada masyarakat agar menjaga tingkat stabilan ekonomi masyarakat. Sehingga inflasi belum dapat memberikan pengaruh.
- 5) Inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *capital adequacy ratio* terhadap *non performing loan*. Hal ini dikarenakan, ketika terjadinya inflasi dan minat menabung serta berinvestasi masyarakat rendah tidak dapat mempengaruhi hubungan antara rasio *capital adequacy ratio* terhadap rasio *non performing loan*. Karena bank akan menerapkan kebijakan untuk meningkatkan tingkat suku bunga menabung. Sehingga inflasi belum mampu memberikan pengaruh.

- 6) Inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara *net interest margin* terhadap *non performing loan*. Hal ini dikarenakan, tingkat risiko gagal bayar oleh debitur saat terjadinya inflasi tidak dapat mempengaruhi hubungan antara rasio *net interest margin* terhadap rasio *non performing loan*. Karena bank akan memberikan relaksasi ataupun keringanan kepada debitur dalam membayar cicilan pinjaman. Sehingga inflasi belum dapat memberikan pengaruh.

5.2. Implikasi

5.2.1. Untuk Perusahaan

Studi ini diharapkan dapat membantu, khususnya bank umum tradisional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menurunkan persentase kredit bermasalah. Selain itu, Anda akan dapat membantu menetapkan standar yang dengannya kinerja bank di masa depan diprediksi, yang sangat penting untuk menjaga tingkat kesehatan bank saat ini. Penting untuk diingat bahwa margin bunga bersih memiliki dampak besar yang tidak menguntungkan pada pinjaman yang gagal bayar., hal ini dapat menjadi salah satu fokus bagi BUK yang terdaftar di BEI untuk terus mempertahankan nilai rasio *net interest margin* dengan baik sehingga akan memberikan signal positif kepada calon investor untuk dapat berinvestasi di perbankan tersebut.

5.2.2 Untuk Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk pengambilan keputusan bagi para investor pada bank umum

konvensional,. Mengingat *net interest margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap *non performing loan*. Namun rasio keuangan lain dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *non performing loan*, yang artinya investor disarankan melihat rasio lain ataupun dapat mempertimbangkan analisis secara teknikal sebagai bahan pertimbangan.

5.3. Saran

- 1) Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel-variabel bebas lainnya seperti *return on asset*, ukuran perusahaan, beban operasional pendapatan operasional.
- 2) Menggunakan variabel moderasi yang memiliki nilai yang berfluktuasi sehingga diharapkan hasil penelitian selanjutnya lebih akurat contohnya *bank size*.
- 3) Memperluas objek penelitian bukan hanya berfokus pada bank umum konvensional, melainkan berfokus pada bank umum syariah atau bank perkreditan rakyat yang dimana rasio *non performing loan* bank tersebut masih tinggi.